

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini yakni jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan desain deskriptif korelasional (*correlational research*). Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki hubungan antara variabel bebas dan terikat untuk menentukan apakah terdapat korelasi diantara keduanya. Pendekatan penelitian ini yakni menggunakan metode *Cross-sectional*, yang berarti pengumpulan data variabel bebas dan terikat dilakukan pada satu waktu (Vionalita, 2020).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah Kota Yogyakarta, yaitu di SD Negeri Petinggen Kotamadya Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dimulai dari bulan Februari hingga bulan Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk kepada totalitas objek/subjek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dan nantinya dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Amin *et al.*, 2023). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa usia 9-12 tahun di SD Negeri Petinggen yaitu berjumlah 178 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan gambaran yang memiliki karakteristik yang mencerminkan populasi, sehingga dapat mewakili populasi penelitian (Amin *et al.*, 2023). Sampel penelitian ini merupakan siswa usia 9-12 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *stratified random sampling* menggunakan aplikasi *spin*, yang artinya pemilihan sampel dilakukan dengan melalui teknik tertentu

dan mempertimbangkan aspek khusus, yang berarti pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti (Sugiono (2015) dalam Chan *et al.*, 2020). Pada penelitian ini jumlah sampel dihitung melalui pemanfaatan rumus besar sampel yang direkomendasikan oleh Dahlan (2016). Rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln[(1+0,4)/(1-0,4)]} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,5 \ln[1,4/(0,6)]} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,5 \ln(2,33)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,42} \right\}^2 + 3 \\
 &= \{ 6,95 \}^2 + 3 \\
 &= 48,30 + 3 \\
 &= 51,3 = 51
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z\alpha$ = Deviat baku alfa (1,64)

$Z\beta$ = Deviat baku beta (1,28)

r = Korelasi minimal yang dianggap bermakna (0,5)

Dari perhitungan rumus di atas didapatkan jumlah besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 51 responden. Berdasarkan populasi penelitian yang berjumlah 178 siswa, terbagi menjadi 4 tingkat kelas yaitu kelas II, III, IV dan kelas V. Sampel setiap tingkat kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel siswa untuk setiap kelas

N_i = jumlah populasi siswa untuk setiap kelas

n = jumlah sampel keseluruhan

N = jumlah populasi keseluruhan

Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus di atas, sebaran sampel untuk setiap kelas dapat diperoleh dengan pembagian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sebaran Sampel Setiap Kelas SD Negeri Petinggen

| No | Kelas | Populasi | Sampel |
|--------|-------|----------|--------|
| 1. | II | 36 | 10 |
| 2. | III | 48 | 14 |
| 3. | IV | 42 | 12 |
| 4. | V | 52 | 15 |
| Jumlah | | 178 | 51 |

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Siswa/i yang berusia 9-12 tahun yang aktif bersekolah, serta tidak sedang izin sekolah di SD Negeri Petinggen.
- b) Anak yang aktif menggunakan *gadget* khususnya *handphone*, baik *handphone* pribadi maupun *handphone* milik orang tuanya.
- c) Siswa/i yang mengakses sosial media (*Google, Youtube, Tiktok, Game, Instragram, WhatsApp/Line*) melalui *handphone*.
- d) Siswa/i yang setuju menjadi responden pada penelitian akan mengisi *informed consent*.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswa/i pada hari pengisian kuesioner berhalangan hadir karena sakit atau izin.
- b) Siswa/i yang tidak mengisi kuesioner.

- c) Siswa/i yang memiliki usia kurang dari 9 tahun.
- d) Siswa/i yang memiliki usia lebih dari 12 tahun.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini mencakup semua parameter yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dengan maksud menerima informasi tentang aspek tersebut lalu mengambil kesimpulan dari temuan tersebut (Sugiyono, 2016).

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat ialah variabel yang telah dipengaruhi atau menerima dampak dari variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat yang menjadi fokus adalah perubahan perilaku pada anak sekolah.

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas ialah faktor yang menjadi penyebab perubahan dalam variabel terikat. Variabel *independent* didalam penelitian ini yaitu *misuse gadget*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada memecah variabel menurut karakteristik yang dapat diamati, maka dari itu memungkinkan peneliti untuk mengamati atau mengukur secara teliti suatu objek atau fenomena yang sedang diteliti (Danuri & Maisaroh, 2019).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Pengukuran |
|----|--|--|--------------------------------------|--|------------------|
| 1. | Variabel terikat : perubahan perilaku anak sekolah | Perubahan dalam tindakan dan sikap seseorang, bisa bersifat positif maupun negatif. | Kuesioner Perubahan Perilaku | 1. Positif = <45 2. Negatif = >45 | Ordinal |
| 2. | Variabel bebas : <i>misuse gadget</i> | Penggunaan <i>gadget</i> , konten yang diakses melalui <i>gadget</i> , kecanduan dan dampak psikologis. Mencakup perhatian, penghayatan, durasi, frekuensi, dan juga pemanfaat fitur dari <i>gadget</i> yang dimiliki oleh anak. | Kuesioner penggunaan <i>gadget</i> . | 1. Rendah = $X < M - 1SD$ $X < 74,5 - 4,8$ $X < 69,7$ ($X < 70$) 2. Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $74,5 - 4,8 \leq X < 79,3$ ($70 \leq X < 79$) 3. Tinggi = $M + 1SD \leq X$ $74,5 + 4,8 \leq X$ $79,3 \leq X$ ($79 \leq X$) | Ordinal |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah kegiatan dalam penelitian dengan tujuan mengumpulkan data yang akan dipergunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner, dimana responden memilih jawaban dari opsi yang telah disiapkan oleh peneliti, serta sesuai dengan keadaan responden sebenarnya.

a. Kuesioner perubahan perilaku

Kuesioner perubahan perilaku diadopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mulyani (2022). Kuesioner perubahan perilaku mencakup 13 item pertanyaan, dengan menggunakan cara ukur skala likert serta pilihan jawaban untuk pertanyaan *favourable* yaitu:

1. Tidak pernah = 1

2. Jarang = 2
3. Kadang-kadang = 3
4. Sering = 4
5. Selalu = 5

Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* dapat diberi bobot skor seperti :

1. Tidak pernah = 5
2. Jarang = 4
3. Kadang-kadang = 3
4. Sering = 2
5. Selalu = 1

Pengkajian pertanyaan dilakukan dengan menggunakan kunci jawaban, dimana responden menerima skor 1,2,3,4, dan 5 bagi setiap pertanyaan. Karena skor untuk masing-masing pertanyaan berbeda, peneliti menyusun kisi-kisi kuesioner perubahan perilaku sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner perubahan perilaku

| Item Pertanyaan | Nomor Soal | Jumlah |
|---------------------|-------------------|--------|
| <i>Favourable</i> | 2,4,6,10,13 | 5 |
| <i>Unfavourable</i> | 1,3,5,7,8,9,11,12 | 8 |
| Total | | 13 |

Hasil ukur : Positif = <45, Negatif = >45

b. Kuesioner penggunaan *gadget*

Kuesioner penggunaan *gadget* diadopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Munawaroh (2023). Kuesioner ini mencakup 20 pertanyaan mencakup perhatian, penghayatan, durasi, frekuensi, dan pemanfaatan fitur. Menggunakan skala Likert dengan opsi penilaian untuk pertanyaan positif yaitu :

1. Tidak pernah = 1
2. Jarang = 2

3. Kadang-kadang = 3
4. Sering = 4
5. Selalu = 5

Sedangkan untuk pertanyaan negatif dapat diberi bobot skor seperti:

1. Tidak pernah = 5
2. Jarang = 4
3. Kadang-kadang = 3
4. Sering = 2
5. Selalu = 1

Pengkajian pertanyaan dilakukan dengan menggunakan kunci jawaban, dimana responden memperoleh skor 1,2,3,4, dan 5 bagi setiap pertanyaan. Karena skor untuk masing-masing pertanyaan berbeda, peneliti menyusun kisi-kisi kuesioner *misuse gadget*, yaitu :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Misuse Gadget

| Variabel | Indikator | Nomor Soal | | Jumlah |
|---------------|----------------------|-------------------|---------------------|--------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| Misuse | Perhatian | 5, 6 | 17 | 3 |
| Gadget | Penghayatan | 7, 8 | 18 | 3 |
| | Durasi | 3, 4 | 15, 16 | 4 |
| | Frekuensi | 1, 2 | 13, 14 | 4 |
| | Pemanfaatan Fitur | 9, 10, 11, 12 | 19,20 | 6 |
| Jumlah | | 12 | 8 | 20 |

Hasil Ukur :

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar deviasi

X : Skor yang didapatkan oleh responden

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan pada penelitian. Terdapat dua jenis data yang dihasilkan, yaitu :

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini yaitu data yang akan didapatkan langsung melalui responden, seperti nama, usia, jenis kelamin, kelas, dan data hasil pengisian kuesioner perubahan perilaku dan kuesioner penggunaan *gadget*.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yakni data yang didapatkan dari pihak sekolah, seperti data jumlah populasi siswa usia 9-12 tahun, data jumlah anak disetiap kelas serta informasi terkait penggunaan *gadget* di sekolah.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yakni metode yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukuran yang telah dipergunakan dalam suatu pengukuran mampu mengukur dengan tepat hal yang seharusnya diukur, proses ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti uji korelasi, analisis faktor, dan pemeriksaan frekuensi, pengujian keabsahan memiliki peran penting dalam penelitian guna memastikan bahwa data yang telah terkumpul adalah data yang dapat dipercaya. Keabsahan juga mencerminkan seberapa akurat alat pengukuran penelitian terhadap esensi sebenarnya dari apa yang diukur (Janna & Herianto, 2021).

Dalam penelitian ini, tidak lagi dilakukan pengujian validitas oleh peneliti karena kuesioner perubahan perilaku diambil dari penelitian Mulyani (2022), sedangkan kuesioner penggunaan *gadget* diambil dari penelitian Munawaroh (2023). Hasil uji validitas pada kuesioner perubahan perilaku yaitu dari 13 item pertanyaan mengenai perilaku

kepada 30 responden yang telah dilakukan oleh Mulyani (2022), mendapatkan hasil bahwa dari seluruh pertanyaan valid dengan nilai $r > 0,4438$. Untuk hasil uji validitas pada kuesioner mengenai *gadget* dari 24 item pertanyaan pada 30 responden yang dilakukan oleh Munawaroh (2023) didapatkan hasil r tabel sebesar 0,361, sehingga dari hasil perhitungan r tabel tersebut didapatkan butir pertanyaan mengenai penggunaan *gadget* valid sebanyak 20 item, dan 4 item tidak valid, maka 4 pertanyaan dihapus dan 20 pertanyaan digunakan dalam kuesioner mengenai penggunaan *gadget*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah sarana guna menilai sejauh mana keandalan suatu kuesioner atau instrument dari penelitian dalam menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya, pentingnya pengujian reliabilitas dalam penelitian adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat andal dan konsisten (Janna & Herianto, 2021). Karena telah melalui pengujian reliabilitas dalam penelitian sebelumnya, maka kuesioner dalam penelitian ini tidak lagi diuji ulang untuk menilai reliabilitasnya.

Pada kuesioner perilaku dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Mulyani (2022) diperoleh nilai *alpha crobach* sebesar 0,819. Sedangkan pada kuesioner *gadget* dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Munawaroh (2023), didapatkan nilai *alpha crobach* sebesar 0,814.

H. Metode Pengelolaan dan Analisa Data

1. Metode Pengelolaan Data

a. *Editing*

Kegiatan ini melibatkan peneliti untuk mengamati dan meninjau ulang data yang telah didapatkan dari hasil kuesioner serta wawancara untuk menentukan apakah data yang telah terkumpul sudah memadai dan komprehensif, atau apakah perlu dilakukan koreksi.

b. *Coding*

Aktivitas ini melibatkan peneliti untuk pembuatan kode setiap variabel atau kategori dalam kuesioner. Kode ini akan digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan data secara sistematis.

Hasil ukur Positif dan Negatif pada perubahan perilaku dengan kode :

- 1) Positif = 1
- 2) Negatif = 2

Hasil ukur Rendah, Sedang dan Tinggi pada *misuse gadget* dengan kode :

- 1) Rendah = 1
- 2) Sedang = 2
- 3) Tinggi = 3

Kode pada karakteristik responden yaitu jenis kelamin :

- 1) Laki-laki : 1
- 2) Perempuan : 2

Kode pada karakteristik responden yaitu usia :

- 1) 9 tahun : 1
- 2) 10 tahun : 2
- 3) 11 tahun : 3
- 4) 12 tahun : 4

Kode pada karakteristik responden yaitu kelas :

- 1) II : 1
- 2) III : 2
- 3) IV : 3
- 4) V : 4

Kode pada karakteristik responden yaitu pekerjaan orang tua :

- 1) PNS/TNI/POLRI : 1
- 2) Petani : 2
- 3) Swasta : 3

- 4) Buruh : 4
- 5) IRT : 5
- 6) Wiraswasta : 6
- 7) Lainnya : 7

c. *Tabulating*

Di tahap ini, sistem pengerjaan data langsung dilakukan dengan menabulasikan hasil kuesioner. Proses tabulasi ini melibatkan penyalinan data, yaitu mengalihkan data dari kuesioner ke dalam format tabel yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, tabulasi dilakukan dengan mengelompokkan kuesioner berdasarkan jawaban yang diberikan, menghitung jumlahnya, dan menyusunnya dalam tabel yang telah disiapkan. Selanjutnya, data tersebut diolah menggunakan *software computer*.

2. Analisa Data

a. *Analisis Univariante*

Analisis univariat ialah suatu metode analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan masing-masing variabel, yaitu mengenai *misuse gadget* dan perubahan perilaku. Dan mendeskripsikan karakteristik reponden, yaitu usia, jenis kelamin, kelas dan pekerjaan orang tua.

b. *Analisis Bivariate*

Analisis bivariat ialah suatu metode analisis data yang dipergunakan untuk mengeksplorasi hubungan di antara dua atau lebih variabel. Pada penelitian ini digunakan uji korelasi *Spearman*, uji *Spearman* yakni pengujian statistik non-parametrik yang dipergunakan untuk mengukur tingkat hubungan monoton antara dua variabel, dalam konteks ini, “monoton” berarti bahwa perubahan dalam satu variabel selalu diikuti oleh perubahan searah atau berlawanan dengan perubahan dalam variabel lainnya, meskipun hubungan tidak bersifat linier. Uji *Spearman* mengukur sejauh mana peringkat atau urutan dari kedua variabel tersebut

berkolerasi. Berdasarkan hasil uji *Spearman rank colleration* menunjukkan $p\text{-value} = 0,008$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara *misuse gadget* dengan perubahan perilaku pada anak sekolah di SD Negeri Petinggen Kotamadya Yogyakarta.

I. Etika Penelitian

Saat penelitian dilakukan, peneliti harus mematuhi prinsip etika penelitian, bahkan jika penelitian tidak menimbulkan risiko atau kerugian bagi subjek penelitian. Pada penelitian ini telah menerima keterangan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: SKep/371/KEP/VII/2024 pada tanggal 14 Juli 2024. Aspek etika pada penelitian yang tercakup dalam penelitian ini yaitu meliputi :

1. Sukarela

Saat menjawab kuesioner penelitian, tidak ada bentuk tekanan langsung ataupun tidak langsung dari peneliti kepada responden. Selama proses penelitian, responden tidak akan menanggung kerugian apapun selain dari waktu yang mereka habiskan untuk menjawab kuesioner.

2. *Informed Consent*

Informed consent adalah kesepakatan yang dilakukan peneliti dan responden melalui formulir persetujuan. Pemberian formulir persetujuan dilakukan setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan juga dampak yang akan dirasakan oleh responden. Siswa/i yang setuju akan menandatangani formulir persetujuan. Sedangkan siswa/i yang tidak setuju, peneliti tidak akan memaksakan serta akan menghormati hak-hak mereka.

3. *Anonimity*

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dari siswa/i melalui cara yaitu menuliskan nama mereka pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian dengan menggunakan kode ataupun singkatan nama saja.

4. Confidentiality

Peneliti menjamin rahasia terkait informasi yang didapatkan, dengan hanya melaporkan kelompok data tertentu dalam hasil penelitian.

5. Keadilan

Peneliti menghormati semua responden dengan adil tanpa diskriminasi, tanpa memandang suku, agama, budaya, jenis kelamin, ataupun status sosial dan ekonomi.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini melibatkan langkah-langkah pelaksanaannya yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, semua langkah yang diperlukan untuk melakukan penelitian disiapkan, mulai dari merumuskan proposal hingga melakukan revisi. Tahap-tahap ini termasuk :

- a. Menyampaikan masalah penelitian dan judul kepada pembimbing.
- b. Berdiskusi dengan dosen pembimbing tentang judul penelitian dan merencanakan setiap langkah penyusunan proposal.
- c. Menetapkan alat atau metode penelitian.
- d. Mengajukan perizinan dari pemilik alat atau metode tersebut untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.
- e. Mengurus lembar persetujuan judul penelitian.
- f. Mengajukan permohonan izin untuk studi penelitian di tempat penelitian yaitu SD Negeri Petinggen yang berada di Kotamadya Yogyakarta.
- g. Menyampaikan presentasi proposal penelitian.
- h. Melakukan revisi proposal yang telah diseminarkan dan merencanakan proses perizinan untuk melaksanakan penelitian.
- i. Merekrut 5 asisten yang merupakan mahasiswa keperawatan semester VIII dari Program Studi Ilmu Keperawatan yang sudah lulus mata kuliah Metopen dan Keperawatan Anak.

- j. Peneliti dan asisten peneliti berkomunikasi untuk memastikan pemahaman yang sama mengenai kuesioner serta proses pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti datang ke SD Negeri Petinggen Kotamadya Yogyakarta dan bertemu kepada kepala sekolah. Peneliti memaparkan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada kepala sekolah SD Negeri Petinggen Kotamadya Yogyakarta.
- b. Setelah mendapatkan izin, peneliti meminta data terkait siswa-siswi yang aktif menggunakan *gadget* khususnya *handphone* di SD Negeri Petinggen.
- c. Peneliti serta asisten peneliti melakukan pengambilan data dengan membagi menjadi 4 tingkat kelas, sehingga pengambilan data dilakukan dalam satu waktu.
- d. Peneliti dan asisten peneliti mengkomunikasikan tujuan diadakannya penelitian kepada calon responden, yang bertujuan untuk mendapatkan persetujuan mereka sebagai responden (*informed consent*).
- e. Kuesioner perubahan perilaku dan kuesioner penggunaan *gadget* dibagikan oleh peneliti serta asisten peneliti, kuesioner dijawab oleh responden dalam waktu 20 menit dengan pendampingan dari peneliti serta asisten peneliti. Jika responden masih merasa bingung, peneliti akan menjelaskan ulang terkait pertanyaan kuesioner.
- f. Peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diberikan, kemudian memeriksa kelengkapan jawaban responden. Apabila jawaban kuesioner kurang lengkap maka responden diminta untuk menyelesaikan.
- g. Peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terima kasih atas kesediaan waktunya untuk menjadi subjek penelitian.

- h. Peneliti mendapatkan jumlah sampel sesuai dengan yang sudah diperhitungkan sesuai rumus.

3. Tahap Akhir Penelitian

Penyusunan laporan penelitian adalah langkah terakhir dari proses penelitian.

- a. Proses pengerjaan serta analisis data menggunakan perangkat lunak statistik.
- b. Pengerjaan dan penyusunan laporan akhir yang mencakup BAB IV serta BAB V.
- c. Proses pengerjaan revisi laporan akhir yang disesuaikan dengan masukan serta perbaikan dari pembimbing, beserta menyiapkan laporan yang diperlukan guna ujian hasil.
- d. Melaksanakan seminar ujian hasil, diikuti dengan perbaikan serta pengumpulan skripsi.